

BAB III
MONOGRAFI KELURAHAN BALAI GADANG DAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI IMAM BONJOL PADANG

3.1 Profil Kelurahan Balai Gadang Sungai Bangek

Sungai Bangek terletak di daerah paling ujung dari Jorong Aia Dingin, Kelurahan Balai Gadang. Daerah Balai Gadang sendiri merupakan kelurahan gabungan dari Aia Dingin, Baringin, Tanjuang Aua, dan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Daerahnya dikelilingi hutan yang hijau dan hamparan sawah yang luas sejauh mata memandang, hal inilah yang menyebabkan dikemudian hari menjadi magnet bagi pihak luar untuk berinvestasi. Selain itu, daerah Sungai Bangek memang telah direncanakan untuk dikembangkan menjadi area pemukiman dalam bentuk kota baru yang mandiri.

Dengan dibangunnya kota mandiri atau daerah pemukiman baru, maka secara otomatis kepadatan aktivitas dan kehidupan masyarakat di pusat kota akan berkurang secara drastis, bergeser ke daerah penyanggah disekitarnya yang telah dikembangkan menjadi kota baru. Selain itu, peluang untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat juga semakin besar dengan dikembangkannya daerah pemukiman dan kota baru, karena di kota baru tersebut secara otomatis akan membuka peluang lapangan kerja yang lebih besar.

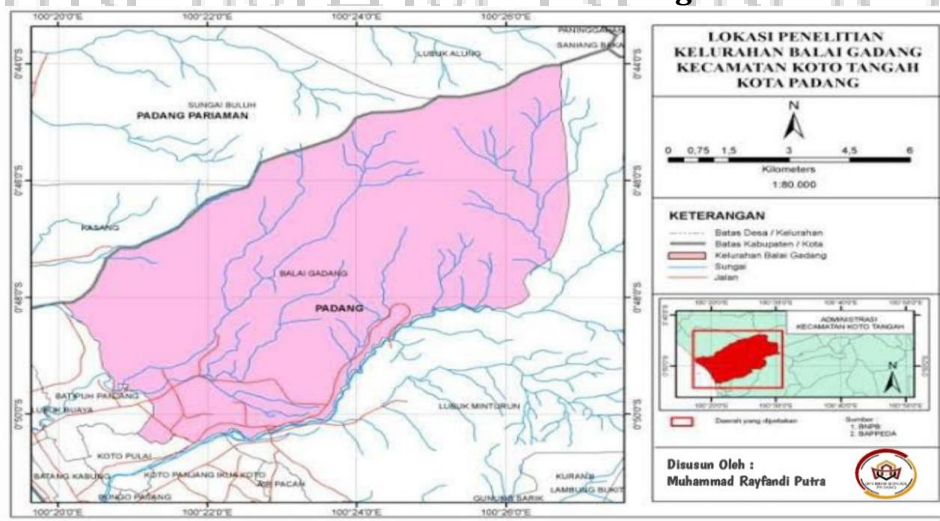
Dua hal yang mendasar inilah yang kemudian menjadi landasan pemerintah untuk mengembangkan kota mandiri baru di kawasan Sungai Bangek, yang pelaksanaannya telah dilakukan oleh PT. Dempo Bangun Mitra (DBM). PT. Dempo Bangun Mitra telah mengambil langkah serius dan konkrit untuk berpartisipasi dalam pengembangan wilayah pemukiman yang dapat menampung migrasi warga dari kawasan rawan tsunami (zona merah) ke kawasan yang lebih tinggi (zona hijau), yaitu dengan membuka daerah Sungai bangek, Nagari Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Padang dengan

luas sekitar 217 hektar. Berikut beberapa alasan yang mendasari ikut sertanya PT. Dempo Bangun Mitra dalam pengembangan kota mandiri di Sungai Bangek, Padang.

Kelurahan ini terbentuk karena penggabungan 4 kelurahan lama yang terdiri dari Kelurahan Air Dingin, Beringin, Tanjung Aur dan Sungai Bangek. Kelurahan Balai Gadang saat ini dipimpin oleh Bapak Yufrizal Maas. SH, sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kelurahan Balai Gadang berada pada ketinggian $\pm 0-1600$ m di atas permukaan laut dengan luas wilayah : $106,90 \text{ Km}^2$, terdiri dari 14 RW dan 58 RT. dengan jumlah ± 17.850 jiwa teridiri dari 8.955 laki-laki dan 8.850 perempuan. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kelurahan Lubuk Minturun, sebelah selatan dengan Kelurahan Batipuh Panjang, sebelah timur dengan Kabupaten Solok.

Kelurahan Balai Gadang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Secara Geografis Kelurahan Balai Gadang berada pada ketinggian $\pm 0-1.600$ m di atas permukaan laut dengan luas wilayah $106,90 \text{ Km}^2$, luas lahan $11.251,16 \text{ Ha}$ dengan jumlah ± 16.483 jiwa (Data Kelurahan Balai Gadang 2023).

Gambar 3.1
Peta Kelurahan Balai Gadang



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Padang 2023

Luas wilayah Kecamatan Koto Tengah sekitar 232,25 km² yang terdiri dari 13 kelurahan. Dari 13 kelurahan tersebut, Kelurahan Balai Gadang merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah paling besar, yakni 106,90 km² atau sekitar 46,03% dari total wilayah Kecamatan Koto Tengah. Luas wilayah Kelurahan Balai Gadang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1
Luas Daerah Menurut Kelurahan Kelurahan

No	Kelurahan	Luas (km ²)
1	Dadok Tunggul Hitam	11,78
2	Air Pacah	14,72
3	Lubuk Minturun Suangai Lareh	23,29
4	Bungo Pasang	3,32
5	Parupuk Tabing	9,41
6	Batang Kabung Ganting	3,32
7	Lubuk Buaya	3,67
8	Padang Sarai	13,24
9	Koto Panjang Ikua Koto	8,18
10	Pasir Nan Tigo	14,57
11	Koto Pulai	5,53
12	Balai Gadang	106,90
13	Batipuah Panjang	14,32
Jumlah		232,25

Sumber: Kantor Kecamatan Koto Tengah, 2023

Kelurahan ini merupakan gabungan dari empat kelurahan lama yaitu Kelurahan Sungai Bangek, Kelurahan Baringin, Kelurahan Air Dingin, dan Kelurahan Tanjung Aur. Kelurahan Balai Gadang memiliki batasan-batasan administratif yang meliputi. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Batipuh Panjang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Minturun, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Batang Kabung Ganting (Data Kelurahan Balai Gadang 2023).

Secara umum, penggunaan lahan di Kelurahan Balai Gadang terdiri atas beberapa bagian yaitu jalan pemukiman penduduk, lahan kosong, bangunan dan persawahan serta kebun milik penduduk karena mayoritasnya penduduk di kelurahan Balai Gadang masih bertani di sawah dan lading atau kebun (Data Kelurahan Balai Gadang 2023).

Kelurahan Balai Gadang terdapat beberapa tempat penting, seperti: Mesjid Raya Koto Tangah, Pasar Pagi Tanjung Aua, SMP N 16 Kota Padang, SMA N 13 Kota Padang, MAN 3 Kota Padang, Ponpes Arrisalah, Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, Puskesmas Aia Dingin, Wisata Air Terjun Lubuk Ngalauanm Wisata Air Terjun Ngungun Saok, Kawasan Edukasi dan Budidaya Lebah Madu Galo-Galo NJOL, Sentra Madu Minang Galo-Galo, Kawasan Camping Ground Al-Nur Village, Tiger Camp, Arena Panahan Al-Nur Archery Club (Data Kelurahan Balai Gadang).

1. Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah berdasarkan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk Kelurahan

No	Kelurahan	Kepadatan (jiwa/ km ²)
1	Dadok Tunggul Hitam	18.310
2	Air Pacah	9.999
3	Lubuk Minturun Suangai Lareh	8.817
4	Bungo Pasang	12.333
5	Parupuk Tabing	20.328
6	Batang Kabung Ganting	13.205
7	Lubuk Buaya	22.483
8	Padang Sarai	19.390
9	Koto Panjang Ikua Koto	11.952
10	Pasir Nan Tigo	9.427
11	Koto Pulai	2.424
12	Balai Gadang	16.483
13	Batipuah Panjang	14.226
Jumlah		179.377

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023

Tabel yang disajikan menunjukkan bahwa Kelurahan Balai Gadang di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang memiliki jumlah penduduk sebesar 16.483 jiwa. Jumlah penduduk ini menempatkan Kelurahan Balai Gadang pada peringkat kelima dari total 13 kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah berdasarkan kepadatan penduduknya. (Badan

Pusat Statistik Kota Padang tahun 2023). Sedangkan informasi mengenai jumlah rumah tangga dan rata-rata anggota rumah tangga per kelurahan di Kecamatan Koto Tengah juga disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan

No	Kelurahan	Rumah Tangga (KK)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga (Orang)
1	Dadok Tunggul Hitam	4.578	5
2	Air Pacah	2.499	4
3	Lubuk Minturun Suangai Lareh	2.204	4
4	Bungo Pasang	3.083	4
5	Parupuk Tabing	5.082	4
6	Batang Kabung Ganting	3.301	4
7	Lubuk Buaya	5.621	4
8	Padang Sarai	4.847	4
9	Koto Panjang Ikua Koto	2.988	4
10	Pasir Nan Tigo	2.357	4
11	Koto Pulai	606	4
12	Balai Gadang	4.683	4
13	Batipuah Panjang	3.556	4
Jumlah		45.405	53

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat dijelaskan bahwa di antara 13 kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tengah, Kelurahan Balai Gadang memiliki jumlah rumah tangga terbanyak, yaitu sebanyak 4.683 kepala keluarga (KK). Selain itu, disebutkan juga bahwa rata-rata setiap rumah tangga di Kelurahan Balai Gadang terdiri dari 4 anggota keluarga. (Badan Pusat Statistik Kota Padang pada tahun 2023).

Tabel 3.4
Keadaan Penduduk Kelurahan Balai gadang

No	RW	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	
1	RW I	316	343	185
2	RW II	611	723	301
3	RW III	252	266	177

4	RW IV	517	521	278
5	RW V	323	410	222
6	RW VI	853	932	449
7	RW VII	782	1.005	453
8	RW VIII	493	1.130	493
9	RW IX	1.141	1.140	769
10	RW X	396	415	178
11	RW XI	561	729	384
12	RW XII	509	605	341
13	RW XIII	359	383	264
14	RW XIV	385	383	189
Jumlah		7.498	8.985	4.683

Sumber: Data Kelurahan Balai Gadang, 2023

Berdasarkan data terbaru pada tahun 2023, wilayah Kelurahan Balai Gadang dihuni oleh 16.483 penduduk. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7.498 orang berjenis kelamin laki-laki, sementara sisanya, yakni 8.985 orang, berjenis kelamin perempuan. Selain itu, tercatat ada 4.683 kepala keluarga atau rumah tangga yang mendiami wilayah tersebut.

2. Pendidikan

Jumlah pendidikan di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah berdasarkan tingkatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat dan Kelurahan

No	Kelurahan	TK	SD	SLTP	SLTA	PT
1	Dadok Tunggul Hitam	6	4	2	0	0
2	Air Pacah	3	3	0	0	2
3	Lubuk Minturun Suangai Lareh	8	5	1	1	0
4	Bungo Pasang	4	8	0	0	1
5	Parupuk Tabing	6	3	2	1	2
6	Batang Kabung Ganting	0	3	0	0	0
7	Lubuk Buaya	15	4	1	2	0
8	Padang Sarai	12	4	0	0	0
9	Koto Panjang Ikua Koto	3	8	2	1	1

10	Pasir Nan Tigo	3	3	0	0	1
11	Koto Pulai	1	2	0	0	0
12	Balai Gadang	1	11	2	1	1
13	Batipuah Panjang	0	7	3	2	1
Jumlah		62	65	13	8	9

Sumber: UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Koto Tangah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pemerataan lokasi sekolah yang telah ada menunjukkan bahwa Kelurahan Balai Gadang memiliki wilayah terluas di Kecamatan Koto Tangah dengan luas 106,90 Km². Meskipun demikian, jumlah penduduknya hanya sebanyak 16.483 orang, dan penduduk usia 5 tahun sampai 24 tahun hanya berjumlah 6.276 orang. Namun, wilayah ini memiliki jumlah sekolah yang cukup banyak, yaitu 11 SD Negeri, 1 SMP Negeri, 1 SMP Swasta, 1 SMA Swasta, 1 MAN dan 1 Perguruan Tinggi (UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Koto Tangah tahun 2023).

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, sungai bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Sudah memiliki 1 Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dengan adanya kampus tersebut sungai Bangek semakin berkembang pesat, sampai pada akhirnya masuklah beberapa transportasi umum untuk menuju Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, salah satunya yaitu angkutan kota dengan trayek

Gambar 3.2
Angkot Trayek L.01



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Trayek L.01 mempunyai rute Simpang Tabing - Ikur Koto - Lubuk Minturun - Sungai Bangek, jarak tempuh 10 km, dengan tarif yang ditetapkan oleh Wali Kota Padang dalam SK Nomor 421 Tahun 2022 yaitu Rp. 4.000,- umum dan Rp. 3.000,- mahasiswa atau pelajar.

Faktor yang melatarbelakangi masuknya angkutan kota dengan trayek L.01 ke Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang yaitu dikarenakan pada tahun 2023 banyaknya mahasiswa baru yang tidak memiliki kendaraan untuk pergi ke kampus melaksanakan PBAK, dan disitu muncullah inisiatif para sopir angkot untuk menawarkan jasa transportasinya.

3.2 Profil Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

3.2.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang sebagai penyelenggara pendidikan tinggi agama Islam memiliki posisi penting dan strategis di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Apalagi untuk daerah Sumatera Barat dengan budaya Minangkabau yang terkenal dengan semboyan “Adat Basandi Syara’ dan Syara’ Basandi Kitabullah. Syara’ Mangato dan Adat Mamakai”. Artinya, adat Minangkabau didasarkan kepada ajaran Islam dan nilai-nilai agama Islam diterima dan dilaksanakan oleh adat.

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang merupakan perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017. Secara historis, keberadaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dimulai dengan keberadaan Fakultas Tarbiyah Padang Cabang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 92 Tahun 1963 tanggal 21 September 1963. Fakultas Tarbiyah inilah yang menjadi cikal bakal didirikannya UIN Imam Bonjol Padang. Tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal 29 Nopember 1966, berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 77 Tahun 1966 tanggal 21 November 1966 diresmikanlah berdirinya UIN Imam Bonjol Padang oleh Menteri Agama Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri. Dengan demikian tanggal tersebut menjadi hari lahir UIN Imam Bonjol Padang, yang waktu itu memiliki 4 fakultas dan 5 jurusan, yaitu, 1) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama dan Jurusan Tadris di Padang, 2) Fakultas Syari'ah Jurusan Qadha (Hukum Islam) di Bukittinggi, 3) Fakultas Adab Jurusan Sastra Arab di Payakumbuh, dan 4) Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama di Padang Panjang.

Sepanjang 1968-1970 UIN Imam Bonjol Padang mengalami perkembangan, ditandai bertambahnya 1 fakultas dan 3 fakultas cabang, yaitu 1) Fakultas Dakwah di Solok, 2) Fakultas Tarbiyah cabang Batusangkar, 3) Fakultas Tarbiyah cabang Padang Sidempuan, dan 4) Fakultas Ushuluddin cabang Padang Sidempuan. Pada tahun 1973- 1977 dalam rangka rasionalisasi Perguruan Tinggi Agama Islam, muncul kebijakan sentralisasi semua fakultas daerah ke pusatnya di Padang dan melepas Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin Cabang Padang Sidempuan. Pada tahun 1978 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang memiliki 5 fakultas di Padang dan 2 fakultas masing-masing di Bukittinggi dan Batusangkar dengan 14 jurusan.

Pada perkembangannya, hingga saat ini konversi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), universitas memiliki 6 fakultas dengan 25 jurusan atau program studi yang terdiri dari:

1. Fakultas Adab dan Humaniora, dengan Program Studi:
 - a. Bahasa dan Sastra Arab (S1)
 - b. Sejarah Peradaban Islam (S1)
 - c. Ilmu Perpustakaan (D3)
 - d. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S1)
2. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan Program Studi:
 - a. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)
 - b. Bimbingan dan Konseling Islam (S1)
 - c. Manajemen Dakwah (S1)
 - d. Pengembangan Masyarakat Islam (S1)
3. Fakultas Syariah, dengan Program Studi:
 - a. Hukum Keluarga Islam (*Al-Ahwal asy-Syakhshiyah*) (S1)
 - b. Perbandingan Mazhab (S1)
 - c. Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) (S1)
 - d. Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*) (S1)
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan Program Studi:
 - a. Pendidikan Agama Islam (S1)
 - b. Pendidikan Bahasa Arab (S1)
 - c. Manajemen Pendidikan Islam (S1)
 - d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)
 - e. Tadris Bahasa Inggris (S1)
 - f. Tadris Ilmu Pengetahuan Alam atau Fisika (S1)
 - g. Tadris Matematika (S1)
 - h. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial/ Sejarah (S1)
 - i. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S1)
 - j. Pendidikan Profesi Guru (Profesi)

5. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dengan Program Studi:

- a. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
- b. Studi Agama-Agama (S1)
- c. Ilmu al-Qur`an dan Tafsir (S1)
- d. Psikologi Islam (S1)
- e. Ilmu Hadis (S1)
- f. Tasawuf dan Psikoterapi (S1)

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan Program Studi:

- a. Ekonomi Syariah (S1)
- b. Manajemen Perbankan Syariah (D3)
- c. Akuntansi Syariah (S1)
- d. Perbankan Syariah (S1)
- e. Manajemen Bisnis Syariah (S1)

7. Fakultas Sains dan Teknologi, dengan Program Studi:

- a. Matematika (S1)
- b. Sistem Informasi (S1)

Selain jenjang S1 di atas, pada tahun 1994 didirikan pula jenjang Program Studi Pascasarjana (S2) dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 287 Tahun 1994 tanggal 1 Agustus 1994, disusul oleh jenjang S3 atau Program Doktor. Program studi pascasarjana yang ada di UIN Imam Bonjol Padang, terdiri dari prodi S2- Pendidikan Agama Islam, S2-Pendidikan Bahasa Arab, S2-Ekonomi Syariah, S2- Hukum Keluarga (AS), S2-Pengembangan Masyarakat Islam, S2-Sejarah Kebudayaan Islam, S2-Ilmu Hadis, S2-Ilmu Al-Quran dan *Tafsir*, dan prodi S3-Pendidikan Islam, S3-Hukum Islam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 33 Tahun 1985, tentang Pokok- Pokok Organisasi UIN bahwa keberadaan UIN Imam Bonjol Padang sudah mempunyai landasan hukum yang kuat sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri yang setara dengan Perguruan Tinggi Umum Negeri, baik di bidang status, struktur organisasi, ketatalaksanaan akademis,

administratif dan lain sebagainya. Pada tahun 1993, kelembagaan UIN Imam Bonjol Padang secara struktural dan akademis mengalami perkembangan, dan kemudian ditegaskan lagi dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: 19 Tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang. Seiring perkembangan maka dikeluarkan pula Permenag RI Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang, yang antara lain menjelaskan tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam perkembangannya, UIN Imam Bonjol hingga saat ini telah memiliki sejumlah organ pengelola universitas dan fakultas serta organ pertimbangan. Kegiatan perkuliahan dan administrasi untuk jenjang S1 berada di kampus II Lubuk Lintah dan kampus III Sungai Bangek. Sedangkan untuk jenjang pascasarjana (S2 dan S3) berada di kampus I Jalan Sudirman. Pembangunan Kampus III Sungai Bangek Padang yang saat ini baru dipergunakan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) terus dilakukan sesuai dengan rencana pengembangan kampus.

Selama perjalanan dan perkembangannya, UIN Imam Bonjol Padang sudah mengalami 18 perodesasi kepemimpinan: 17 perodesasi ketika masih UIN dan 1 perodesasi setelah berubah status menjadi UIN, sebagaimana dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.6
Perodesasi dan Kepemimpinan UIN Imam Bonjol Padang

No	Nama Rektor	Waktu
1	Prof. Mahmud Yunus (Rektor)	1996 s/d 1971
2	H. Mansur Datuk Nagari Basa (Ketua Presidium Rektor)	Februari – Juli 1971
3	H. Baharuddin Syarif (Rektor)	Agustus – Nofember 1971
4	H. Hasnawi Karim (Caretaker Rektor)	1971 - 1972
5	Drs. Soufyan Ras Burhany (Ketua Presidium Rektor)	1973 -1975

6	Drs. H. Fauzan, MA (Ketua Presidium Rektor)	1975 – 1976
7	Drs. M. Sanusi Latief (Rektor)	1976 - 1982
8	H. Hasnawi Karim (Caretaker Rektor)	1982 – 1983
9	Prof. Dr. H. Amir Syarifuddin (Rektor)	1983 – 1992
10	Dr. H. Mansur Malik (Rektor)	1992 – 1997
11	Prof. Dr. H. Abdul Aziz Dahlan (Rektor)	1997 – 2001
12	Prof. Dr. H. Maidir Harun (Rektor)	2001 – 2002
13	Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, M.A. (Pgs. Rektor)	2006 – Februari 2007
14	Prof. Dr. H. Sirajuddin Zar, M.A. (Rektor)	2007 - 2011
15	Prof. Dr. H. Makmur Syarif, S.H., M.Ag. (Rektor)	2011 - 2015
16	Prof. Dr. H. Asasriwarni, M.A. (Pgs. Rektor)	Maret – Juli 2015
17	Prof. Dr. H. Eka Putra Wirman, Lc., M.A. (Rektor)	2015 – Juli 2017
18	Prof. Dr. H. Eka Putra Wirman, Lc., M.A. (Rektor)	2017 - 2021
19	Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd (Rektor)	2021 - sekarang

Sumber: <https://uinib.ac.id>

3.2.2 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Berikut adalah Visi dan Misi Universitas Negeri Imam Bonjol Padang

1. Visi UIN Imam Bonjol Padang :

“Menjadi Universitas Islam yang *Kompetitif* di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040”

2. Misi UIN Imam Bonjol Padang :

- a. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
- c. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

3.2.3 Profil Fakultas di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Berikut penjelasan dan gambaran fakultas yang ada di Universitas Negeri Imam Bonjol Padang.

1. Fakultas Adab dan Humaniora

Gambar 3.3
Fakultas Adab dan Humaniora



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu fakultas yang terdapat di UIN Imam Bonjol Padang. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ini merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Islam yang dapat diakses oleh pengguna informasi. Jurusan yang terdapat di Fakultas Adab dan Humaniora diantaranya, Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah Peradaban Islam, dan Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

2. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Gambar 3.4
Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah Salah satu fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Dakwah ialah seni komunikasi yang menjadi jembatan untuk menyampaikan pesan yang terkandung di dalam Al-

Qur'an dan Al-Hadis. Oleh karena itu, UIN Imam Bonjol Padang membuka fakultas ini sebagai upaya untuk mewujudkan berjalannya aktivitas dakwah dengan baik sesuai dengan cara yang syar'i namun tetap memperhatikan perkembangan zaman dan dinamika sosial masyarakat. Fakultas ini memiliki jurusan di antaranya, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam.

3. Fakultas Syariah

Gambar 3.5
Fakultas Syariah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Syariah merupakan salah satu Fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas ini berkomitmen menyelenggarakan pendidikan di bidang hukum Islam dan ekonomi. Fakultas Syariah ini memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian mahasiswa di bidang tersebut. Jurusan yang terdapat di Fakultas Syariah antara lain, a) Hukum Ekonomi Syariah, b) Hukum Tata Negara, c) Hukum Keluarga dan d) Perbandingan Mazhab.

Tujuan Fakultas Syariah secara umum yaitu terwujudnya sumber daya lulusan yang beriman dan berbudaya, berilmu dan berintegritas, berakhlak dan bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kemandirian untuk kemaslahatan umat dan bangsa. Sedangkan secara khusus yaitu menjadikan Fakultas Syariah

sebagai laboratorium pengembangan *ijtihad* sosial dan mewujudkan transformasi sosial yang berkeimanan-berbudaya dan berkeadilan bermartabat.

4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 3.6
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Sumber: Website LPM Kampus

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang bertujuan membentuk sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik di bidang pendidikan. Jurusan yang terdapat di Fakultas ini yaitu, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Tadris* Bahasa Inggris, *Tadris* Ilmu Pengetahuan Alam atau Fisika, *Tadris* Matematika, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Pendidikan profesi, Guru dan *tadris* Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Gambar 3.7
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama merupakan salah satu fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas ini telah banyak melahirkan alumni yang menduduki berbagai jabatan diberbagai Lembaga pemerintah, seperti *legislatif* dan *yudikatif*. Jurusan yang terkait yakni, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, Ilmu hadis (Tafsir Hadis), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan psikologi Islam.

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 3.8
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ialah salah satu Fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas yang dikenal dengan sebutan FEBI ini merupakan jalur pendidikan yang *aplikatif* dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan

ilmu pengetahuan dan Masyarakat modern saat ini dan akan datang. Jurusan yang terdapat di dalam FEBI ini yaitu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah.

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Gambar 3.9
Fakultas Sains dan Teknologi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan salah satu fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas ini dikenal dengan nama "*saintek*" yang mempunyai visi menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang pengembangan Sains dan Teknologi yang berbasis ke-Islaman di ASEAN Tahun 2040. Fakultas Saintek memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Sistem Informasi dan Matematika.

Fakultas *Saintek* memiliki tujuan di antaranya, a) Menghasilkan lulusan yang terampil dan professional dalam bidang Sains dan Teknologi sehingga mampu berkarya dan berinovasi berdasarkan kreativitas dan pengembangan dari baik secara individu atau team work yang dilandasi nilai-nilai keislaman, b) Menghasilkan rumusan inovasi- inovasi dan penemuan-penemuan baru di bidang sains dan teknologi dan c) menjalin Kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan institusi dan sumber daya manusia yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang Sains dan Teknologi.

Berikut tabel penjelasan Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang:

Tabel 3.7
Tabel Fakultas UIN Imam Bonjol Padang

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan Bahasa Arab dan Sastra Arab Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Sejarah Peradaban Islam	46 268 379 250
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Bimbingan Konseling Islam Komunikasi dan Penyiaran Islam Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam	430 487 413 201
3	Syariah	Hukum Ekonomi Syariah Hukum Tata Negara Hukum Keluarga Perbandingan Mazhab	572 661 792 120
4	Tarbiyah dan Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Manajemen Pendidikan Islam Pendidikan Agama Islam Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tadris Bahasa Inggris Tadris Fisika Tadris IPS Tadris Matematika	182 353 913 586 723 341 164 304 280
5	Ushuluddin dan Studi Agama	Akidah dan Filsafat Islam Ilmu Al-Quran dan Tafsir Ilmu Hadis Psikologi Islam Studi Agama-agama Tasawuf dan Psikoterapi	157 607 161 727 59 15
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Perbankan Syariah Akutansi Syariah Ekonomi Syariah Manajemen Bisnis Syariah Perbankan Syariah	44 558 694 660 557
7	Sains dan Teknologi	Matematika Sistem Informasi	131 383

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan UIN IB Padang